

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yakni, penelitian dengan mengumpulkan berbagai data berupa angka kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan mendapatkan informasi ilmiah dari pengolahan angka-angka tersebut.¹ Variabel yang digunakan adalah gaya belajar sebagai *variabel independen* dan prestasi belajar siswa sebagai *variabel dependen*. *Variabel independen* atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya *variabel dependen*. Sedangkan *variabel dependen* sering disebut dengan variabel terikat, adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya *Variabel independen*.²

Data variabel gaya belajar diperoleh dari menyebarkan kuesioner yang akan dianggarkan dengan penghitungan skala likert. Sedangkan responden dari penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Al-Karim. Untuk data variabel prestasi siswa diperoleh dari rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas VIII MTs. Al-Karim pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghubungkan dua variabel dengan sifat yang searah serta memiliki konsep kausal. Dengan demikian analisis yang digunakan adalah analisis korelasi regresi.

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 20.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 39.

Sebagaimana pendapat Anwar bahwa korelasi yang berlanjut pada regresi merupakan korelasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dengan konsep teori sebab-akibat atau hubungan fungsional.³

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi merupakan suatu generalisasi dari obyek/subyek dengan ketetapan kualitas dan karakteristik yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya disimpulkan.⁴ Penelitian ini menjadikan siswa kelas VIII MTs. Al-Karim, Gondang, sebagai populasi penelitian, dengan jumlah 47 siswa yang terbagi dalam kelas A 26 siswa dan kelas B berjumlah 21 siswa.

Total populasi dari keseluruhan siswa kelas VIII MTs. Al-Karim adalah 47 siswa. Sehingga subyek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Al-Karim. Hal ini disebabkan karena populasi penelitian ini kurang dari 100, sebagaimana ungkapan Suharsimi yang menyebutkan jika populasi kurang dari 100 lebih baik peneliti mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian.⁵

C. Pengumpulan Data

Sehubungan dengan cara pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut ini:

³ Ali Anwar, *Statiska Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 141.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, 80.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.

1. Kuesioner (Angket)

Teknik ini merupakan cara pengumpulan data melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden.⁶ Kuesioner digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan gaya belajar siswa, maka untuk responden kuesioner ini adalah siswa kelas VIII MTs. Al-Karim. Sebaran kuesioner yang akan diberikan peneliti kepada responden adalah kuesioner dalam bentuk google form.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel dalam bentuk catatan surat kabar transkrip prasasti majalah notulen rapat dan sebagainya.⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data informasi sekolah serta data terkait prestasi belajar siswa berupa nilai Ujian Akhir Semester II siswa kelas VIII MTs. Al-Karim pada mata pelajaran Fiqih.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipergunakan dalam mengukur nilai variabel suatu penelitian, sehingga jumlah instrumen yang dipergunakan peneliti bergantung pada banyaknya variabel penelitian. Adanya instrumen penelitian bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat dari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, 142.

⁷ Arikunto., 136.

suatu pengukuran, maka setiap instrumen hendaknya memiliki skala pengukuran yang tepat.

Pedoman kuesioner ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gaya belajar siswa yang akan diajukan pada siswa kelas VIII MTs. Al Karim. Untuk mengukur hal tersebut peneliti menggunakan skala likert dalam pengukurannya. Secara teknis skala likert diawali dengan penjabaran variabel yang akan diukur menjadi beberapa indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur dalam menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.⁸ Jawaban dari item-item instrumen yang memanfaatkan skala likert memiliki gradasi jawaban positif hingga negatif, sehingga dapat diwujudkan dalam bentuk kata-kata dengan skor tertentu, seperti berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Skoring Data

Jawaban	Skor Item	
	Favorabel	Unfavorabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Penulis menyusun definisi operasional yang menyatakan bahwa gaya belajar adalah suatu pendekatan atau cara yang disukai siswa untuk lebih mudah dalam menyerap, mengatur dan mengelola suatu pengetahuan baru atau informasi. Berdasarkan definisi operasional tersebut peneliti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, 93.

menyusun instrumen untuk melihat variasi gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Variasi Gaya Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
			Favorabel	Unfavorabel
Gaya Belajar	Visual	Lebih mudah menyerap pengetahuan dengan cara melihat	1, 2, 3,	-
		Mudah mengelola informasi yang dibaca	4, 5,	6, 7,
		Cakap mengatur informasi dalam bentuk visual	8, 9,	10,
	Auditori	Mudah menyerap informasi dengan indra pendengaran	11, 12, 13,	14
		Mudah mengatur informasi melalui ucapan	15, 16, 17,	18,
		Sering mengelola informasi secara lisan	19,	20,
	Kinestetik	Mudah menyerap informasi dengan melibatkan fisik	21, 22, 23,	24,
		Mengatur dan mengelola informasi dengan melibatkan fisik	25, 26, 27, 28,	29,30,
	Jumlah			21

Sedangkan instrumen dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi sekolah seperti identitas sekolah, visi dan misi sekolah, data siswa dan lain sebagainya. Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan nilai mata pelajaran Fiqih sebagai gambaran dari prestasi siswa dalam belajar Fiqih.

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara dalam mengelola dan menganalisis data yang dikumpulkan peneliti untuk ditarik kesimpulan dan disederhanakan agar lebih mudah dipahami. Serangkaian kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data sesuai dengan variabel penelitian, membuat tabulasi data, menyajikan data dari tiap-tiap variabel, membuat penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang diajukan.⁹

Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang diukur.¹⁰ Sehingga tujuan dari uji ini adalah mengetahui apakah item-item pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam suatu penelitian benar-benar valid. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 147.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 121.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diandalkan. Serta sejauh mana pengukuran tersebut dapat konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali maupun lebih pada gejala yang sama.¹¹ Untuk teknik yang diterapkan dalam menguji reabilitas instrument adalah konsistensial internal dengan menggunakan *alpha croanbach*. Dimana instrumen kuesioner akan dikatakan reliabel apabila jumlah r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Dalam penghitungan reliabilitas dengan uji konsistensial internal ini peneliti memanfaatkan SPSS 20. Untuk mendapatkan hasil r_{hitung} *alpha croanbach* melalui SPSS dilakukan tata cara berikut:

- a. Masuk program SPSS, kemudian input data yang akan diuji pada data view.
- b. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
- c. Setelah muncul tampilan baru, destinasikan semua skor pada kolom *Item* dengan model *Alpha* kemudian klik *Statistic*.
- d. Selanjutnya centang bagian *item*, *scale* dan *scale if deleted*, kemudian klik *Continue*, terakhir klik *Ok*.

¹¹ Anwar., 13.

3. Uji Normalitas

Adanya uji normalitas merupakan sebuah prasyarat untuk melihat apakah data variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Juga untuk menentukan teknik analisis yang digunakan, jika distribusi datanya normal maka dapat menggunakan teknik *product moment*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal hendaknya menggunakan teknik analisis non-parametrik.¹² Pengujian validitas ini akan dibantu dengan memanfaatkan program SPSS 20. Berikut tata cara pengujian normalitas data dengan pemanfaatan SPSS:

- a. Masuk program SPSS, kemudian klik *Variabel View* pada SPSS data editor dan masukkan data variabel penelitian.
- b. Setelah data dimasukkan klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explor.*
- c. Masukkan kedua variabel dalam kotak *Dependent List* dan klik panah bagian kiri. Kemudian klik *Plots* pada bagian *Display* dan klik kotak *Plots* bagian kanan.
- d. Klik *None* pada bagian *Boxplot*, klik *Normality Plot With Tests*, dan klik *Ok*.

¹² Anwar., 108.

Jika skor sig kedua variabel pada hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal.¹³

4. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen. Uji ini juga termasuk dalam prasyarat sebelum melakukan analisis korelasi ataupun regresi linier.¹⁴ Untuk menentukan linieritas kedua variabel, peneliti membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05 berikut penjabarannya:

- a. Jika nilai *Deviation from linierity* Sig > 0,05 maka secara signifikan terdapat hubungan yang linier antara dua variabel yang digunakan dalam penelitian.
- b. Jika nilai *Deviation from linierity* Sig > 0,05 maka secara signifikan tidak ada hubungan yang linier antara dua variabel yang digunakan dalam penelitian.

¹³ Anwar., 105-107.

¹⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 128..

5. Uji Hipotesis

a. Uji korelasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan diantara variabel X (gaya belajar) dengan variabel Y (Prestasi). Sebagaimana pendapat Sukardi yang memaparkan bahwasanya penelitian korelasi adalah penelitian untuk menentukan adanya hubungan antar dua variabel maupun lebih melalui pengumpulan data-data terkait.¹⁵ Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik korelasi *product moment*, adapun rumus dari *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Korelasi/hubungan x dengan y

n : Jumlah sampel

x : variabel bebas (gaya belajar)

y : variabel terikat (prestasi)

Penghitungan angka korelasi x dan y dikatakan benar jika berkisar antara 0-1. Jika diperoleh hasil penghitungan lebih

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 166.

dari 1 maka terdapat kesalahan dalam proses penghitungan. Namun, jika hasil kurang dari 0 atau bertanda negatif maka kedua variabel memiliki korelasi yang negatif. Kententuan interpretasi koefisien korelasi dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁶

Tabel 3.3
Kriteria interpretasi koefisien korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan analisis korelasi dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi linier sederhana, hal ini disebabkan karena kedua variabel mempunyai hubungan kausal. Analisis ini bertujuan untuk memutuskan apakah naik turunnya skor variabel y dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel x .¹⁷ Model persamaan yang digunakan adalah:

¹⁶ Anwar., 104.

¹⁷ Anwar., 141.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : nilai konstanta

X : Variabel bebas

b : koefisien regresi

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , berikut ketentuannya:

- Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Ho ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$